

Pelatihan Ilmu Tajwid dalam Menciptakan Generasi Qur'ani di Taman Pendidikan Nurul Zaini

Hayatun Sabariah¹, Diani Syahfitri², Zaifatur Ridha³, Nurmisdaramayani⁴, Indah Inayati⁵

^{1,2,3,4,5} STAI Jam'iyah Mahmudiyah

e-mail: dianisyahfitri@staijm.ac.id, zaifatur_ridha@staijm.ac.id, nurmisdaramayani@gmail.com,
indahinayati64@gmail.com

Abstrak, Dalam mengembangkan ilmu tajwid dan memunculkan generasi qur'ani, taman pendidikan Alquran Nurul Zaini memberikan peranan yang sangat penting. Pelatihan ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). (2) Mengetahui keutamaan belajar membaca Alqur'an (3) Untuk mengetahui pemakaian ilmu tajwid dikalangan siswa TPQ Nuruz Zaini. (4) Untuk mengetahui usaha yang dilakukan TPQ Nuruz Zaini untuk memotivasi siswa mempelajari Alqur'an. (5) untuk mengetahui peran TPQ Nuruz Zaini dalam mengajarkan cara membaca Alqur'an dengan tajwid sehingga melahirkan generasi Qur'ani. Belajar membaca Alqur'an sangat dianjurkan kepada manusia sejak dini. Pemakaian ilmu tajwid sangat penting dalam membaca Alqur'an karena merupakan kunci dalam membaca Alqur'an. Taman Pendidikan Alqur'an Nuruz Zaini sering mengadakan perlombaan-perlombaan untuk memotivasi siswa dalam mempelajari Alqur'an dan menumbuhkan rasa kecintaan terhadap Alqur'an. Bagi masyarakat sekitar khususnya di Desa Ara Condong Kecamatan Stabat pendidikan Alqur'an Nurul Zaini memberikan pengetahuan baru dan kesenangan orang tua melihat anak-anaknya gemar dan cinta serta pandai dalam membaca Alqur'an.

Kata kunci: Ilmu tajwid, Generasi, Qur'ani

Tajweed Science Training in Creating Qur'ani Generation at Nurul Zaini Al-Quran Education Park

Abstract, In developing the science of recitation and bringing up the Qur'anic generation, the Nurul Zaini Qur'an education park provides a very important role. This training aims (1) to find out the meaning of the Al-Qur'an Education Park (TPQ). (2) Knowing the virtues of learning to read the Qur'an (3) To find out the use of tajwid knowledge among TPQ Nuruz Zaini students. (4) To find out the efforts made by TPQ Nuruz Zaini to motivate students to study the Qur'an. (5) to find out the role of TPQ Nuruz Zaini in teaching how to read the Qur'an with tajwid so as to give birth to the Qur'anic generation. Learning to read the Qur'an is highly recommended to humans from an early age. The use of tajwid is very important in reading the Qur'an because it is the key in reading the Qur'an. Nuruz Zaini Alqur'an Education Park often holds competitions to motivate students in studying the Koran and foster a sense of love for the Koran. For the surrounding community, especially in Ara Condong Village, Stabat Subdistrict, Nurul Zaini's Al-Qur'an education provides new knowledge and pleasure for parents to see their children love and love and are good at reading the Qur'an.

Keywords: Tajweed, Generation, Qur'ani

PENDAHULUAN

Sepanjang pengetahuan bersama bahwa Alqur'an adalah kitab suci umat Muslim, yang mana kedudukannya tidaklah sama dengan atau seperti membaca koran, buku, majalah, dan lain-lain. Keyakinan umat Muslim tentang kitab suci Alqur'an yang menjadikan pedoman dalam mengarungi fase-fase kehidupan dan menuju fase kebahagiaan di akhirat kelak. Dalam membaca Alqur'an umat Muslim juga harus mematuhi aturan atau kaidah. Hal ini berguna untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam mempelajari Alqur'an,

karena prinsip dalam mempelajari Alqur'an jika salah dalam membaca Alqur'an maka akan salah dalam makna dan arti dari ayat-ayat yang dibaca.

Era yang serba digital saat ini, kegiatan agama sangat dibutuhkan dalam mengejawantahkan sifat cinta Alqur'an. Anjuran untuk belajar dan mengajarkan cara membaca Alqur'an dengan benar sesuai dengan hukum-hukum yang ada dalam ilmu tajwid. Kitab Alqur'an menjadi satu-satunya mukjizat yang diwariskan oleh Nabi Muhammad SAW bagi semua umat muslim hingga akhir zaman. sehingga menjadi kewajiban bagi umat islam untuk mempelajari, mengamalkan dan mengajarkan Alqur'an bagi umat islam lainnya. Maka dari itu, Sesuai dengan hadis Rasulullah, bahwa mengajarkan Alqur'an adalah suatu keharusan bagi setiap orang tua terhadap anak-anaknya dan keharusan pula bagi sesama muslim (Hanafi, n.d.). menjadi kewajiban dan keharusan orang tua untuk mengajarkan dan memberikan pendidikan Al Qur'an bagi anak-anaknya dan kewajiban muslim untuk mempelajarinya. (As'ad Humam, 1995) sesuai dengan hadits Rasulullah: "*Orang yang paling baik diantara kalian/kamu adalah orang yang belajar Alqur'an dan mengajarkannya kepada orang lain*" (HR. Bukhari) (Azzubaidi, 1986).

Menemukan anak-anak yang masih awam dalam membaca Al Qur'an dan memahami pelafalan huruf hijaiyah. yang mana pengenalan huruf-huruf tersebut merupakan dasar persepsi yang sangat penting dalam membaca Alqur'an. Maka dari itu, penting kiranya orang tua dapat memilih TPQ sebagai wadah untuk anak-anak mereka memperoleh ilmu pengetahuan tentang cara membaca, mempelajari serta mengamalkan Alqur'an dengan ilmu tajwid dan pelajaran agama Islam lainnya.

Menurut maknanya tajwid ialah membetulkan, mempercantik, dan memperindah membaca Alqur'an dengan aturan atau kaidah Alqur'an hukumnya yang tertentu (Tekan, 2005). Berdasarkan perspektif istilah ilmu tajwid adalah kumpulan mengenai hukum-hukum atau aturan-aturan yang menjadi bagian kewajiban ketika hendak membaca Alqur'an, sehingga bacaan itu sama dengan lafadz Rasulullah Saw (Nizhan, 2008).

Proses dalam memperoleh ilmu pengetahuan merupakan bagian dari belajar. Hal yang paling mendasar dalam memperoleh ilmu pengetahuan baik yang dilakukan di sekolah, pendidikan informal, maupun pendidikan nonformal memerlukan proses belajar, karena ilmu pengetahuan hanya dapat di peroleh dengan proses belajar (Syah, 2010). TPQ merupakan tempat untuk penggeblengan anak dalam membaca dan memahami isi Al- Alqur'an. Lembaga Taman Pendidikan Alqur'an (TPQ) tidak hanya sekedar mengajarkan anak tentang pengenalan huruf, namun TPQ ini berusaha memberikan pengetahuan kepada anak bagaimana cara membaca Alqur'an dengan benar sesuai dengan aturan atau hukum dalam ilmu tajwid dan berusaha menumbuhkan para generasi Alqur'an sebagai pencinta Alqur'an.

TPQ Nuruz Zaini merupakan salah satu TPQ yang berada di Desa Ara Condong Kecamatan Stabat. TPQ Nuruz Zaini ini terdaftar secara resmi di Kantor Kementerian Agama (KEMENAG) dan memiliki surat izin operasional dari Pemerintah. TPQ ini lebih mengutamakan membaca Alqur'an secara fasih dan benar dengan mengajarkan ilmu tajwid. Keberadaan TPQ Nuruz Zaini ini sangat membantu anak-anak dalam

belajar membaca Alqur'an khususnya bagi masyarakat sekitar yang berada di Desa Ara Condong.

Penyelenggaraan pelatihan ini begruna untuk menumbuhkan pengetahuan baru dan pemahaman lebih mendalam bagi anak-anak dalam belajar membaca Alqur'an dalam menjalankan ibadah yang wajib ini (Notoadmojo, 2009). Suatu usaha dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian sesuatu kepada seseorang di dalam bidang tertentu (Sedarmayanti, 2001). Dengan hasil observasi dan wawancara tim dapat menyimpulkan bahwa anak-anak seperti yang telah disebutkan maka kegiatan ini berfokus pada pelatihan untuk melatih anak-anak dalam membaca dan memahami baca tulis Al Qur'an. Hal ini dipandang penting karena anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus di tata keimanannya sehingga akan tercipta generasi yang tidak hanya cinta Alqur'an, namun juga menjadi bagian dalam memajukan bangsa Indonesia. Maka kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah merasa terpanggil untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat melalui "Pelatihan Ilmu Tajwid dalam Menciptakan Generasi Qur'ani di Taman Pendidikan Nurul Zaini". Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berada di lokasi di Desa Ara Condong Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat, tim pelaksana kegiatan pengabdian, menerapkan diskusi atau tabayun internal dengan para dosen yang ingin ke tempat lokasi pengabdian. Kemudian diskusi juga berlanjut kepada Kepala Sekolah TPQ Nurul Zaini, Guru, serta perkenalan hangat dengan beberapa peserta didik. Kegiatan ini bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian

No	Kegiatan	Target Luaran
1	Pelatihan	Memperkenalkan Tajwid/ hukum membaca Alqur'an
2	Pendampingan	Lafadz dalam membaca Alqur'an
3	Perancangan	Pelaksanaan Membaca Al-Qur'an berdasarkan Tajwid
4	Evaluasi	Praktek secara Langsung dengan para peserta didik

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh anak-anak TPA Nurul Zaini akan ilmu tajwid. Hal ini dapat tim paparkan dalam bentuk dalam tabel dibawah ini

Table 2. tahapan pelaksanaan wawancara pada peserta didik

No	Pertanyaan
1	Setelah tahu hukum tajwid, bagaimana membaca Alqur'an?
2	Kemudahan membaca Alqur'an dengan ilmu tajwid?
3	Berbagai macam hokum tajwid yang anak-anak fahami pada saat membaca Alqur'an?

Adapun hasil wawancara di atas menunjukkan sebenarnya yang mananya belajar dan pemahaman suatu ilmu tidaklah dapat secara instan, sehingga hal wajar jika menemukan adanya banyak kesulitan dalam melafazkan Alqur'an. Karena Alqur'an berlafadzkan bahasa Arab. Namun dengan pelatihan ini dapat mengatasi masalah yang ada, dengan kesungguhan peserda didik yang sangat antusias sekali dalam memperhatikan menjelaskan yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, tim menerapkan protokol kesehatan yang ketat serta menginformasikan peserta didik memakai masker yang disediakan oleh tim pelaksana.

Pengenalan Ilmu Tajwid bagi peserta didik TPQ Nurul Zaini

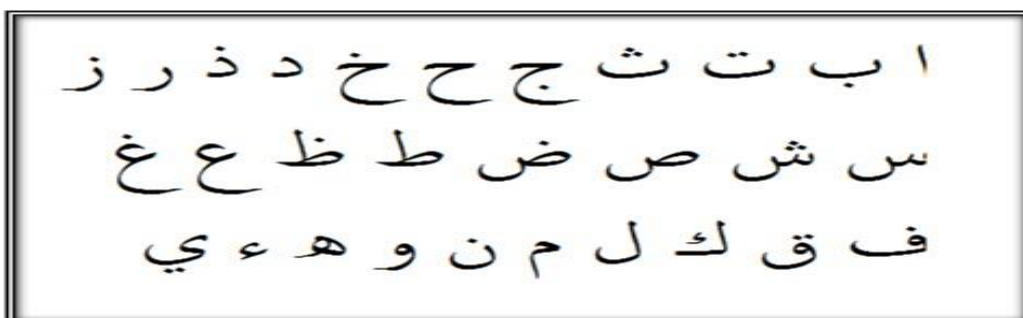
Dalam membaca Al qur'an, maka kewajiban umat islam untuk mempelajari ilmu tajwid. Hal ini dikarenakan ketentuan dalam membaca Al Qur'an secara tartil dan penguasaan pengucapan huruf dan makhorijul huruf. Dengan mempelajari ilmu tajwid maka dapat melatih anak-anak dana mengucapkan dan melafalkan ayat-ayat dalam Al Qur'an. Sebagaiman firman Allah sebagai berikut:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan”

Membaca Al qur'an secara tartil dan perlahan-lahan dapat membantu dalam memahami makna dan artti ayat-ayat dalam Al Qur'an. Membaca perlahan tentu juga mampu melatih anak-anak dalam meafalkan huruf secara baik dan benar. Dalam melafalkan huruf maka anak-anak perlu mempelajari *Makhorijul Huruf*.

- 1. Tempat keluarnya huruf (makharijul huruf),** Tempat atau posisi huruf-huruf hijaiyah itu dilafalkan atau dikeluarkan dari mulut. di namakan makharijul huruf. Ada pun huruf hijaiyah berjumlah 29, yaitu:



Gambar 1, huruf hijaiyah

Tabel 3. Tempat keluarnya huruf yang pokok ada lima

No.	Nama	Arti	Huruf
1	(Jauf) جوف	Dalam	ا و ي
2	(Halqi) حلق	Tenggorokan	ح خ ع غ ء ه
3	(Lisan) لسان	Lidah	ت ث ج د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ق ك ل ن ي
4	(Syafatani) شفاتان	Dua Bibir	ب ف م و
5	(Khaisyum) خيشوم	Dalam Hidung	م ن ب

Berdasarkan tabel di atas, sebagai panduan bagi anak untuk dapat mengucapkan huruf-huruf Hijaiyah dalam belajar membaca Al-Qur'an. Makhoriul huruf dapat dipelajari dengan melafalkan huruf yang ingin diketahui letaknya dengan menambahkan hruf yang sama dan disukun. Sebagai contoh, makhoriul huruf ب dapat diketuai dengan dapat menambahkan huruf ا yang diberi tanda Fathah dan huruf ب diberi tanda sukun/mati. Ketika bibir mengucapkan kata tersebut maka kedua bibir akan terkatub, sehingga dapat disimpulkan bahwa huruf ب keluar dari bibir yang terkatub.

2. Mad

Huruf mad terbagi kepada 3, yaitu ا و ي. Hukum mad ini akan terjadi ketika huruf-huruf mad tersebut berbaris sukun (mati).

Contoh:

سُوْفُ فَيُعَلِّ يَأَيِّنُ

3. Hukum nun mati dan tanwin

Nun mati atau Tanwin bila bertemu dengan huruf Hijaiyah mempunyai 4 hukum, yaitu : Idzhar, Idghom, Iqlab, Ikhfa.



Gambar 1. Tim PKM memberikan penjelasan dan contoh dalam membaca Alqur'an

a) Idzhar

Idzhar menurut bahasa artinya memperjelas atau menerangkan. Sedangkan menurut istilah tajwid adalah melafalkan huruf-huruf Idzhar tanpa disertai dengung. Huruf Idzhar terdiri dari 6 huruf, yaitu:

ا ح خ ع غ ه

Hukum Idzhar terjadi apabila terdapat huruf nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf Idzhar.

Contoh huruf nun mati:

عَيْرٍ مِنْ مِنْهُمْ أَنْعَمْتَ خَيْرِكُمْ مَنْ حَسِبْتُمْ أَنْ أَمِنَ مَنْ

Contoh huruf tanwin:

خَيْرًا نَرَّةً خَفَّتْ وَأَمَامَنْ هَارٍ جُرْفٍ أَجْرٍ عَيْرٍ عَلِيمٍ سَمِيعٍ

b) Idghom

Idghom menurut bahasa adalah memasukkan sesuatu kedalam sesuatu. Sedangkan menurut istilah tajwid adalah memasukkan huruf yang sukun kedalam huruf yang berharakat, sehingga menjadi satu huruf yang bertasydid. Huruf Idghom terdiri atas 6 huruf, yaitu:

ي و ن م ل ر

Idghom terbagi kepada dua bagian, yaitu Idghom Bighunnah dan Idghom Bilaghunnah.

Idghom Bighunnah

Huruf Idghom Bighunnah terdiri dari 4 huruf, yaitu: م و ن ي

Idghom Bighunnah artinya mentasydidkan atau memasukkan kedalam salah satu huruf yang empat itu dengan suara dengung. Hukum Idghom Bighunnah terjadi apabila terdapat huruf nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf Idghom Bighunnah.

Contoh huruf nun mati:

وَاحِدٍ مِنْ مَسَدٍ مِنْ نِعْمَةٍ مِنْ يَعْمَلُ مَنْ

Contoh huruf tanwin:

وَعَدَّةٌ مَالًا خَيْرٍ مِنْكُمْ نَاصِبَةٌ عَامِلَةٌ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ

Idghom Bilaghunnah

Huruf Idghom Bilaghunnah terdiri dari 2 huruf, yaitu: ل ر

Idghom Bilaghunnah artinya mentasydidkan atau memasukkan dengan huruf sesudahnya dengan tidak mendengung dan tidak panjang. Hukum Idghom Bilaghunnah terjadi apabila terdapat huruf nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf Idghom Bilaghunnah.

Contoh huruf nun mati:

رَجِيْقٍ مِنْ رَبِّكَ مِنْ يَنْتَهُ لَمْ لَنْ تَفْعَلْ لَمْ أَنْ

Contoh huruf tanwin:

رَزَقْنَا يَوْمَئِذٍ رَجِيمٍ شَيْطَانٍ لِمَا يُرِيدُ فَعَالَ خَيْرٍ لَكَ

c) Iqlab

Huruf Iqlab terdiri atas 1 huruf, yaitu: ب. Hukum Iqlab terjadi apabila terdapat huruf nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ب dan bunyinya berubah menjadi huruf mim mati.

Contoh huruf nun mati:

بَصْرٍ مِنْ بَخْلٍ مِنْ بَعْدٍ مِنْ نَنْ لَيْبُذًا

Contoh huruf tanwin:

بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ بَرَّةٍ كِرَامٍ أَلْبَدِ بِهَذَا حِلٌّ لِنَاصِيَةٍ بِأَسْفَعًا

d) Ikhfa

Huruf Ikhfa terdiri atas 15 huruf, yaitu:

ك ق ف ظ ط ض ص ش س ز ذ ج ث ت

Ikhfa artinya samar-samar, yakni membunyikan bacaan dengan samar-samar atau menyembunyikan bentuk aslinya sehingga terdengar mendengung. Hukum Ikhfa terjadi apabila terdapat huruf nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf-huruf Ikhfa yang 15.

Contoh huruf nun mati:

طَبِيعٍ عَنْ أَنْتُمْ وَلَا أَنْزَلْنَا شَرٍّ مِنْ مِنْجُوعٍ

Contoh huruf tanwin:

لَكَ ذَا صَوَابًا قِيَمَةً كُتُبًا جَمًّا حَبًّا شَهِيدَ شَيْءٍ سَوِيًّا بَشَرًا



Gambar 2. Siswa-siswi belajar ilmu tajwid

4. Hukum mim mati

Jika huruf-huruf Hijaiyah bertemu dengan mim sukun (mati) maka hukum bacaan ini terbagi menjadi tiga, yaitu Ikhfa Syafawi, Idghom Mimi, dan Idzhar Syafawi.

Ikhfa Syafawi

Jika terdapat Mim sukun (mati) bertemu dengan huruf ب, maka hukum bacaannya disebut Ikhfa Syafawi. Cara membacanya harus samar-samar di bibir dan didengungkan.

Contoh:

بِئْتَهُمْ فَأَحْكُمُ بِالْقِسْطِ بَيْنَهُمْ بِهِمْ رَبَّهُمْ إِنَّ بَعْدَآبِ فَبَشِّرْهُمْ
بِالْحَقِّ نَبَأَهُمْ بِاللَّهِ إِعْتَصِمُ بِالسَّاهِرَةِ فَاذَاهُمْ

Idghom Mimi

Jika terdapat Mim sukun (mati) bertemu dengan huruf م maka bacaannya adalah Idghom Mutamasilain (Idghom Mimi). Cara membacanya berdentung dengan dentungan yang sempurna. Contoh:

جُوعٍ مِنْ أَطْعَمَهُمْ	نُؤَا مَاكَأ قُلُوبِهِمْ عَلَى
ةٌ مُؤَصَّدَةٌ عَلَيْهِمْ	السَّمَاءِ فِي مَنْ مِثْنُكُمْ أَّا

Idzhar Syafawi

Jika terdapat huruf Mim sukun (mati) bertemu dengan salah satu huruf Hijaiyah selain huruf م dan ب, maka hukum bacaannya adalah Idzhar Syafawi. Cara membacanya pendek, terang dan jelas di bibir dan mulut rapat tertutup. Contoh:

سَبْعًا فَوْقَكُمْ	نَجْعَلُ أَلَمَّ	قَالُوا وَإِذْ أَرَأَوْهُمْ
أَجْرُهُمْ فَالَهُمْ	تَرَكَيفَ أَلَمَّ	يَحْزَنُونَ وَلَا هُمْ عَلَيْهِمْ
شَرُّ الْبَرِيَّةِ هُمْ	عَلَيْهِمْ فَذَمَّ	فَعُودَ عَلَيْهَا إِذْ هُمْ

Membaca Al-Qur'an bukanlah sekedar ibadah yang tidak ada buahnya atau pengaruhnya dalam kehidupan, tetapi membaca Al-Qur'an dapat mengarahkan pembacanya dalam kehidupan, memberikan gambaran tentang hakikat alam semesta, menerangkan bagaimana hubungannya dengan para hamba Allah. Kegiatan pengenalan ilmu tajwid yang diberikan kepada anak-anak disambut dengan penuh antusias. Anak-anak merasa terbantu dalam memahami dan melafalkan Al Qur'an sesuai dengan hukum tajwidnya. Selain itu tim pelaksana juga memberikan testimoni dan dorprize yang menarik untuk anak-anak yang mampu menebak hukum tajwid yang diucapkan oleh tim pelaksana. Pada akhir pelaksanaan, tim mengajak anak-anak melafalkan 29 huruf hijaiyah sesuai dengan *Makhorijul Huruf* secara kerasa dan berulang-ukang.

Membaca sebagai aktifitas awal untuk bisa memahami Al-Qur'an kiranya sangat perlu diterapkan bagi anak-anak. Dengan metode rajin membaca dan mengulang anak-anak akan lebih mudah mengingat dan membiasakan anak agar luwes dalam mengucapkan huruf-huruf yang mungkin jarang mereka ucapkan. Anak-anak haruslah sedini mungkin diajarkan membaca Al-Qur'an agar muncul perasaan gemar membaca Al-Qur'an. Guru juga memilki peran dalam membentuk generasi Qur'ani.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim pelaksana pengabdian Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat dengan judul pengenalan ilmu tajwid untuk mencetak generasi Qur'ani di lingkungan TPQ Nuruz Zaini yang berada di wilayah Desa Ara Condong Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat khususnya oleh kepala Lembaga TPQ Nuruz Zaini. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim membantu menyusun

kurikulum dan model pembelajaran ilmu tajwid secara dasar sesuai dengan jenjang usia anak-anak yang berkisar pada rentang 7-12 tahun. Kegiatan ini juga berfokus pada peningkatan kemampuan bacaan anak-anak agar sesuai dengan hukum tajwidnya. Pengenalan ilmu tajwid dan melatih-anak-anak membaca Al Qur'an secara tidak langsung berperan penting dalam membina karakter islam sejak dini di banak anak-anaka dan mencetak generasi Qur'an yang mengiringi perkembangan Pendidikan anak-anak hingga memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya. Keutamaan belajar membaca Alqur'an merupakan amal terbaik. Selain besarnya pahala yang kita dapat karena mempelajari dan membaca Alqur'an, Alqur'an kelak akan memberi syafa'at pada hari kiamat bagi orang yang belajar dan membaca Alqur'an serta mengamalkan ilmu tajwid secara baik dan benar.

Pemakaian ilmu tajwid di kalangan siswa Taman Pendidikan Alqur'an (TPQ) Nuruz Zaini sangat penting. Tidak hanya di TPQ Nuruz Zaini saja, karena pada dasarnya dalam membaca Alqur'an wajib menerapkan ilmu tajwid dan kaidah-kaidahnya agar tidak keliru dan terpelihara bacaannya. Ilmu tajwid merupakan kunci dalam membaca Alqur'an. Sejauh ini, siswa-siswa yang ada di TPQ Nuruz Zaini sebagian besar sudah mampu mengaplikasikan ilmu tajwid dalam membaca Alqur'an. Usaha yang dilakukan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam memotivasi siswa untuk mempelajari Alqur'an sudah sangat baik, dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya membaca Alqur'an dan mengadakan kegiatan praktek langsung untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar Alqur'an. Dengan demikian, dapat mempersiapkan anak-anak menjadi generasi Qur'ani yang berpedoman pada Al Qur'an hingga akhir hayatnya.

SARAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan tidak hanya dilakukan hanya sekali saja dan hanya di satu sekolah saja, namun beberapa kali dan di berbagai tempat TPQ yang ada di seluruh kabupaten Langkat, sehingga cita-cita menumbuhkan dan membangkitkan generasi Alqur'an dapat terealisasi dengan baik dan sempurna. Hingga Langkat dapat diklaim sebagai daerah atau kota religius yang intelektual dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad Humam, D. (1995). *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan, (edisi keempat), dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional.
- Azzubaidi, Z. A. (1986). *Terjemah Hadits Shahih Bukhari dari Kitab At Tajrid Ash Sharib Jilid II*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Hanafi. (n.d.). *Tajwid Praktis*. Jakarta: Bintang Pustaka.
- Nizhan, A. (2008). *Buku Pintar al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Qultum Media,.
- Notoadmojo, S. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta, Jakarta.

Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas*. Mandar Maju, Bandung.

Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. , Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tekan, I. (2005). *Tajwid Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, edisi keenam belas.